

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**REFRESHING TATA KELOLA ORGANISASI BPR
MENURUT KONSEP BEST PRACTICE**

Oleh :

Maryono, S.E., A.Kp., M.M., AK

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG
2018**



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENERBIT MAHASISWA INDONESIA (YPPMI)
UNIVERSITAS STIKUBANK

Rektorat Kampus Mugas
Jl. Pemuda Luang No. 1 Semarang 50241
Telp. 024 8451576 8311666 8454746 Fax 024 8440240
Email: info@stikubank.ac.id

Kampus Kendeng
Jl. Kendeng IV Benda Ngali Semarang
Telp. 024 8414570 Fax 024 8414571
Email: info@stikubank.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 044/J.01/UNISBANK/Pm/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Rektor Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang menugaskan kepada :

- I. 1. Nama : Maryono, S.E., A.Kp., M.M., AK
NIDN : 0605046201
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 2. Nama : Dr. Hasan Abdul Rozak, S.H.,C.N.,M.M, Sebagai Anggota
NIDN : 0610116402
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IV B
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 3. Nama : Dr. Gregorius N. Masdjojo, M.Kom.,M.Si, Sebagai Anggota
NIDN : 0609056601
Pangkat / Golongan : Pembina Tk I / IV B
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 4. Nama : Batara Daniel Bagana, S.E.,M.M, Sebagai Anggota
NIDN : 0608097203
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I / III B
Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
 5. Nama : Dr. R. Basiya, M.M.
NIDN : 0626026101
Pangkat / Golongan : Pembina /IV A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 6. Nama : Budiadi Widjaja, Sebagai Anggota
NIM : 1642020095
Pangkat / Golongan : -
Jabatan Akademik : -
 7. Nama : Okki Martinus, Sebagai Anggota
NIM : 1642020098
Pangkat / Golongan : -
Jabatan Akademik : -
- II. Unit Organisasi : Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang
III. Tugas : Sebagai Tim Pengabdian
IV. Judul : "Refreshing Tata Kelola Organisasi BPR Menurut Konsep Best Practice"
V. Tempat : Semarang
VI. Jangka Waktu : 21 April s/d 21 Juni 2018

Demikian harap dilaksanakan dan setelah selesai diharap memberikan laporan pengabdian masyarakat.

Mengetahui
Yang Bersangkutan Telah
Menjalankan Tugas

(.....)

Tembusan kepada Yth :

1. Wakil Rektor I,II,III UNISBANK
2. Dir. PPs
3. Ka. LPPM
4. Kabag. Personalia / LPPM / Kabag Keuangan

Semarang, 20 April 2018
Wakil Rektor
Wakil Rektor 1
Dr. Katharina Rustipa, M.Pd
NIDN 0628086301



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : **Refreshing Tata Kelola Organisasi Menurut Konsep Best Practice**
2. Bidang Pengabdian : **Pelatihan**
3. Ketua Tim:
- a. Nama Lengkap : **Maryono, S.E., A.Kp., M.M., AK**
 - b. Jenis Kelamin : **Laki-laki**
 - c. NIDN : **0605046201**
 - d. Pangkat/Golongan : **Pembina/IV-A**
 - e. Jabatan Fungsional : **Lektor Kepala**
 - f. Sedang melakukan pengabdian : **Tidak**
 - g. Fakultas/Jurusan : **Ekonomika dan Bisnis**
 - h. Pusat Penelitian : **LPPM – Universitas Stikubank**
 - i. Alamat : **Jl. Kendeng V Bendan Ngisor – Sampangan Semarang.**
 - j. Telp/Faks/E-Mail : **(024)8414970/8441738/lp2m@unisbank.ac.id**
 - k. Alamat Rumah : **Jl. Dewi Sartika Timur VI/10 Semarang**
 - l. Telepon/Faks/E-Mail : **0812135557088**
4. Jumlah Anggota : **5 orang**
- a. **Dr. Hasan Abdul Rozak, SH, CN, MM (0610116402) (ANGGOTA)**
 - b. **Dr. Gregorius N. Masdjojo, MKom, MSi (0609056601) (ANGGOTA)**
 - c. **Batara Daniel Bagana, SE, MM (0608097203) (ANGGOTA)**
 - d. **Dr. R. Basiya, M.M. (0626026101) (ANGGOTA)**
 - e. **Budiadi Widjaja (1642020095) (MAHASISWA)**
 - f. **Okky Martinus (1642020098) (MAHASISWA)**
5. Periode Waktu Pengabdian : **Pebruari - Mei 2018**
6. Lokasi Pengabdian : **Kampus Mugas Unisbank Semarang**

Semarang, 5 Agustus 2018

Mengetahui,

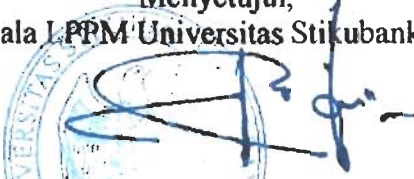
Direktur Program Pascasarjana (PPs)
Universitas Stikubank Semarang


Ketua Tim Pengabdian,


Dr. Gregorius N. Masdjojo, MKom, MSi
NIY : Y.2.91.10.070


Maryono, S.E., A.Kp., M.M., AK

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Stikubank Semarang


Dr. Agus Budi Santosa, MSi
NIY : Y.2.92.07.087





YANDORA

(YAYASAN PERBARINDO SEJAHTERA)

Jl. Sendangsari Utara XIII No.187 Kel.Kalicari, Semarang, tel/hp. : 0815 3606 3512, 0858 7565 7375 Fax. 024 6731791/6700945
e-mail : perbarindo.dpd.jateng@gmail.com, perbarindo_jateng@yahoo.co.id,
website : www.perbarindojateng.com, layanan sms : 085727862829

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

No : 002/YANDORA-JATENG/II/2018

Dengan ini diterangkan bahwa Dr. R. Basiya, MM, Dr. Gregorius N. Masdjojo dan Tim Pengabdian Pada Masyarakat FE Unisbank Semarang periode Pebruari s/d April 2018, telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan bentuk :

Nama Kegiatan : "Refreshin Tata Kelola Organisasi BPR menurut Konsep Best Practice".
Peserta : Direktur BPR Se Jawa Tengah
Tempat : Hotel Grasia, Jl. S. Parman Semarang
Waktu Kegiatan : 22 Pebruari 2018

Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Februari 2018

YANDORA JAWA TENGAH



Kartika Habsari S.W, SE

A. JUDUL : Refreshing Tata Kelola Organisasi Menurut Konsep Best Practice

BAB I ANALISIS SITUASI

Penataan industry perbankan di Indonesia terus dilakukan dari waktu ke waktu. Struktur perbankan di Indonesia dibagi menjadi Bank Indonesia, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Perhatian terhadap BPR semakin intens semenjak tahun 2005 setelah dunia mencanangkan program Best Practice Micro Finance. Sejalan dengan itu berbagai bentuk Kebijakan, Peraturan dan pola dukungan diberikan kepada lembaga ini, sehingga lembaga ini dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Namun perkembangan tersebut belum mencapai titik ideal seperti harapan Best Practice. Banyak factor yang menyebabkan hal tersebut. Salah satu faktor adalah kemampuan manajemen untuk mengurus BPR secara professional.

Salah satu indikasi keberhasilan pengelolaan BPR adalah terlihat dari lengkapnya unsur pengurus menurut ketentuan UU PT maupun ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Unsur yang dimaksud adalah Dewan Komisaris untuk BPR berbentuk PT dan Pengawas untuk BPR berbentuk PD/BKK yang selanjutnya disebut Pengawas. Pengurus juga dilengkapi Direksi. Direksilah yang menjalankan operasional BPR setiap hari berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disusun dan disahkan pada awal tahun. Terhadap kinerja Direksi tersebut perlu suatu mekanisme pengawasan untuk mengontrol dan mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan dalam kurun waktu tahunan atau semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan maupun harian. Hal ini

merupakan kewenangan Dewan Komisaris/Pengawas untuk melakukan pengawasan dan melaporkan secara berkala dua (2x) kali setahun kepada Otoritas Moneter.

Agar Dewan Komisaris/Pengawas dapat memainkan perannya secara optimal, maka dibutuhkan pengetahuan dan ketrampilan yang memadai. Untuk mencapai hal itu, maka perlu dilakukan pelatihan khusus pengawas BPR. Untuk itulah diperlukannya Kegiatan Pengabdian ini yang bertujuan memberi Pelatihan kepada Pengawas BPR & PD PK agar dapat melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai kepentingan UU Perbankan dan Ketentuan *Best practice*.

BAB II

PERMASALAHAN KHALAYAK SASARAN

2.1 Permasalahan Khalayak

Fakta lapangan menunjukkan bahwa praktek mengisi kelengkapan pengurus BPR tidak sesuai dengan harapan Best Practice. SDM yang mengisi struktur tersebut lazimnya tenaga-tenaga yang bukan berasal dari internal BPR yang membawa konsekuensi tenaga tersebut butuh waktu yang relative panjang untuk melakukan penyesuaian sebelum melaksanakan tugas. Persolan lain adalah bahwa tenaga yang mengisi struktur pengurus tersebut adalah tenaga-tenaga yang tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai tentang pengelolaan perbankan secara khusus lagi tentang BPR.

2.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan Tri Dharma Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh Para Dosen FE Unisbank Semarang. Diharapkan dari kegiatan ini dapat dibangun networking yang saling menguntungkan antara FE Unisbank

sebagai Institusi Pendidikan yang memiliki komitmen tinggi terhadap pembinaan dunia perbankan termasuk BPR.

2.3 Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi FE Unisbank maupun peserta kegiatan. Bagi FE Unisbank akan mendapatkan manfaat berupa peningkatan aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga dan dapat memberdayakan SDM yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang *perbankan*. Sementara bagi peserta kegiatan diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai tentang penggunaan alat-alat penyusunan rencana bisnis BPR.

BAB IV

TIM PELAKSANA

Untuk menjalankan kegiatan pengabdian ini, lembaga Universitas Stikubank Semarang menugaskan Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini yang memiliki kompetensi sesuai tema yang diangkat yaitu :

NO	NAMA	RELEVANSI SKILL	JOB DESCRIPTION
1.	Maryono, SE,A.Kp,MM.AK (Ketua Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Akuntansi Perbankan ➤ Praktisi Lembaga Keuangan Mikro 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun usulan dan - Laporan Kegiatan ➤ Nara Sumber

2.	Dr. H. Hasan Abdul Rozak, SH, CN, MM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hukum Perbankan ➤ Notaris 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun Materi Pelatihan ➤ Nara Sumber
3.	Dr. Greg. N. Masdjojo, MKom, MSi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ekonomi Makro ➤ Praktisi Lembaga Keuangan Mikro 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun usulan dan Laporan Kegiatan ➤ Nara Sumber
4.	Batara Daniel Bagana, SE, MM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Manajemen Sistem Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun Materi Pelatihan ➤ Nara Sumber
5.		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ekonomi Mikro ➤ Konsultan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun Materi Pelatihan ➤ Nara Sumber
6.	Budiadi Widjaja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa Pascasarjana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan administrasi kegiatan
7.	Okky Martinus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa Pascasarjana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan administrasi kegiatan

BAB V

AKTIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Rencana Kegiatan

Agar persoalan tersebut diminimalisir, maka solusi yang ditawarkan adalah perlu dilaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para pengurus BPR.

Materi pelatihan yang diberikan difokuskan pada pengetahuan managerial dan teknis perencanaan yang berbasis perencanaan strategis.

5.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Metode Ceramah dan “EXPERIMENTAL LEARNING”.

Metode-metode tersebut dipilih karena mampu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan baik aspek KOGNITIF, AFEKTIF maupun PSIKOMOTORIK (Susanta, 2010).

BAB VI

PARTISIPASI KHALAYAK SASARAN

6.1 Partisipasi Khalayak Sasaran

Untuk melihat partisipasi khalayak sasaran kegiatan ini, maka akan diadakan, penilaian bagi Komisaris, Direksi dan Calon Direktur BPR. Evaluasi akan dilakukan pada saat awal (pre-test) dan sesi akhir (post test) dari kegiatan pelatihan.

6.2. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

Pengabdian dilaksanakan pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) terutama berkaitan dengan pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat. Fokus kegiatan adalah pada Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi dan Calon Direksi BPR.

6.3. KETERKAITAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Tenaga Pendidik di Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut sebagai perwujudan dari salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini Perguruan Tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dapat menjalin hubungan kerjasama yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat tercipta bentuk-bentuk kerjasama lanjutan dengan khalayak sasaran yang disesuaikan dengan cor ilmu yaitu ilmu ekonomika dan bisnis secara khusus yang berkaitan dengan ilmu keuangan dan perbankan.

6.4. TARGET LUARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mempunyai target keluaran yang ingin dicapai adalah :

- Peningkatan pengetahuan umum tentang seluk beluk pengelolaan BPR sebagai salah satu bentuk Lembaga Keuangan Mikro.
- Peningkatan pengetahuan manajemen keuangan yang dapat diterapkan pada BPR.
- Peningkatan pengetahuan akuntansi sehingga selanjutnya dapat menganalisis proses akuntansi, dapat membaca laporan keuangan dan dapat menganalisis rasio-rasio keuangan.

- Peningkatan kemampuan pengawasan pengelolaan BPR dengan prinsip best practice mupun sesuai ketentuan regulasi di Indonesia.

BAB VII

PENUTUP

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang signifikan pada diri masing-masing peserta sehingga dalam jangka panjang dapat digunakan untuk peningkatan profesionalisme kerja pada masing-masing organisasi. Diharapkan dengan perubahan paradigma pada masing-masing individu dapat menjadi daya dorong yang dahsyat guna tercapainya visi dan misi institusi bisnis.

REFERENSI

- Barthos, B. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia: Permasalahan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman, 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Istijanto. 2008. Riset sumber Daya Manusia: Masalah Riset SDM. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Triananda. 2015. Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Tingkatkan Kualitas SDM (A. Suadipraja.). Kominfo.go.id. Diakses tanggal 20 Agustus 2015.
- Istavita Utama. 2017. Makalah Masalah Sumber Daya Manusia di Indonesia dan Solusi Penanganannya. underpapers.blogspot.com.
- Risna Handayani. 2015.Sabtu, Makalah Permasalahan Sumber Daya Manusia di indonesia". Diakss tanggal risnealhand.blogspot.com. 29 Maret 2017.



DAFTAR HADIR PESERTA

Angkatan / Tgl
 Modul
 Fasilitator

: DIR 3 / 14 Februari 2018
 : Merencanakan Kebutuhan Likuiditas
 :

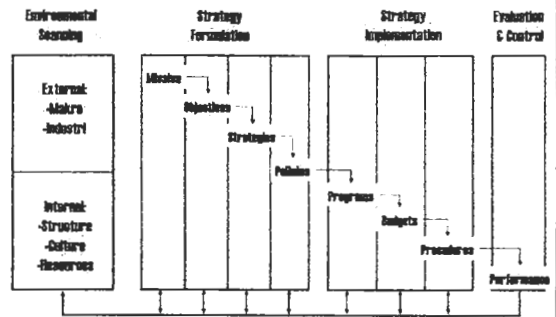
NO.	NAMA	SESI					
		1	2	3	4	5	6
1	Eric Widya Budi Pramana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Anang Hananto Wibowo	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Este Sulistyowati Purwaningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Eko Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Thio Arief Wibowo Setia Budhi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Bambang Budi Tri Wahono	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Retno Widiyati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Uyen Chandra Muriawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Guruh Himawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Arini Widoretno	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Ika Retno Dinarawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Dhani Krissubhanu Srihadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	M. Zakdy Faesal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Darsono, SE, MM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Mohamad Hasyim, SE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Suratni, SE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Hendra Dedy Kusuma, SE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Joko Utomo	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Supriyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Guruh Hendro Saputro	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Joko Naryanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Wartono	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Yohanes Ganjar Wicaksana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Yulius Sri Mulyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Yunas effendi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Agus Winarno	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Cahyo Nugroho	✓	✓	✓	✓	✓	✓

ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS & POSISI PASAR PERUSAHAAN

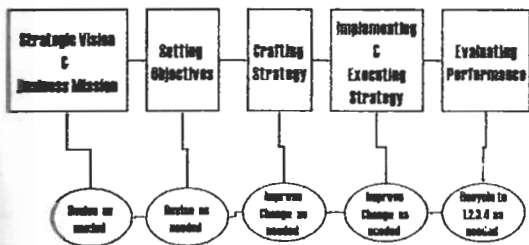
OLEH :

Maryono, S.E, A.Kp., M.M., AK
Dr. R. Basiya, M.M.

MODEL MANAJEMEN STRATEGIS



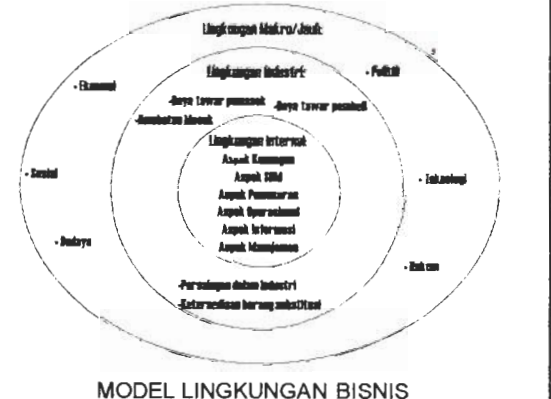
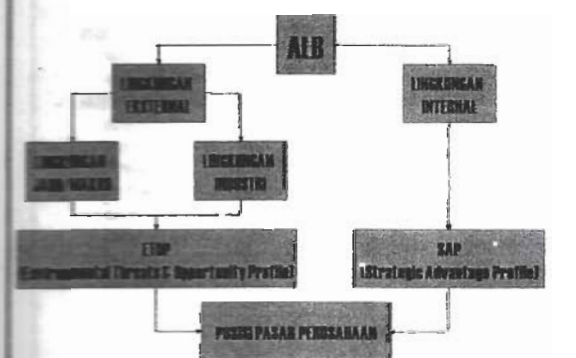
Proses Manajemen Strategik: 5 Tugas/Kegiatan



LINGKUNGAN

- SEGALA SESUATU YANG BERADA DI LUAR ORGANISASI YANG DAPAT BERPENGARUH TERHADAP ARAH DAN KEBIJAKAN ORGANISASI DALAM MENGELOLA BISNISNYA, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG
- PROSES DAN USAHA UNTUK MENGIDENTIFIKASI DAN MEMAHAMI FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN SEBAGAI DASAR PERUMUSAN STRATEGI DISEBUT ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS (ALB)

SISTEMATIKA PEMBAHASAN



ANALISIS LINGKUNGAN MAKRO

- ANALISIS LINGKUNGAN EKONOMI
- ANALISIS LINGKUNGAN TEKNOLOGI
- ANALISIS LINGKUNGAN POLITIK & HUKUM
- ANALISIS LINGKUNGAN SOSIAL-BUDAYA
- ANALISIS LINGKUNGAN DEMOGRAFIS

#1: ANALISIS LINGKUNGAN EKONOMI

- SUMBER DAYA ALAM
 - KONTRIBUSI
 - KETERSEDIAAN
 - TINGKAT PENGELOMPOKAN
- SUMBER DAYA MANUSIA
 - JUMLAH
 - TERBENAK
 - TAK TERBENAK
 - PENALAMAN
- PRASARANA DASAR
 - Prasarana transportasi
 - Prasarana komunikasi
 - Informasi
- MODAL
 - MODAL DOMESTIK
 - TINGKAT PEMBAYARAN
 - TINGKAT TABUNGAN MASYARAKAT
 - KETIMPANGAN PEMBAYARAN
 - LEMBARA KEBAHANTARAN
 - BELAKANG
 - PELAJARAN MINIMAL
 - CADANGAN DEvisa
 - NEGARA PEMBAYARAN
 - NEGARA TRANSKASI BERJALAN
 - JENIS PANGKUT EKSPOR
 - PERUBAHAN KURS
 - UTANG LUAR NEGERI
 - RASIO UTANG DAN EKSPOR
 - REVALUASI

#2: ANALISIS LINGKUNGAN TEKNOLOGI

- KECEPATAN PERUBAHAN TEKNOLOGI
- PELANG TANGPA BATAS UNTUK INOVASI
- TEMU-TEMU UTAMA:
 - INOVASI
 - INOVASI
 - KECAKAPAN TEKNIK
 - INOVASI DAN KOMUNIKASI
- TO PERUBAHAN TEKNOLOGI
 - ANALOG KE DIGITAL
 - SEMIKONDUKTOR KE MIKRO PROSESOR
 - HOST KE CLIENT-SERVER
 - GARDEN PATH BANDWIDTH KE INFORMATION HIGHWAY
 - SARANA AKSES LAMBAT KE SARANA INFORMASI
 - MULTIMEDIA
 - SISTEM TERTUTUP KE TERBUKA
 - JARINGAN DUNGGU KE CERDAS
 - BARI GOR KE MRJ, MOLE, MUD, MOG DAN VR

#3: ANALISIS LINGKUNGAN POLITIK (ALP) & HUKUM (ALH)

- ALP:
 - IDEOLOGI NEGARA
 - STABILITAS POLITIK
 - LEMBAGA POLITIK
 - HUBUNGAN INTERNASIONAL
 - PERAN PEMERINTAH
- ALH:
 - KELENGKAPAN REGULASI
 - UPAYA PENEBAKAN HUKUM
 - KEPASTIAN HUKUM

#4: ANALISIS LINGKUNGAN SOSIAL-BUDAYA

- STRUKTUR DAN DIMANSA SOSIAL
 - Struktur-egaliter
 - Struktur-hierarkis
- DIMANSA DAN DIMANSA SOSIAL
 - Struktur-egaliter
 - Struktur-hierarkis
 - Struktur-hierarkis
- PERSEPSI PERUBAHAN KEPUTUSAN
 - Struktur-partisipatif
 - Struktur-hierarkis
- ORIENTASI ANTAR PERUBAHAN
 - Struktur-hierarkis
 - Struktur-partisipatif
- PERAN GENDER
 - ASAMA
 - MOTIVASI
 - Ekonomis-non ekonomis
 - Loyalitas-kompartemen
 - PERSEPSI TENTANG KEMANUSIAAN
 - Baik-jahat
 - Dapat dipercaya-tidak dapat dipercaya
 - Kerja keras-koruptif
 - Estetik-berkemungkinan
 - PERSEPSI TENTANG WAKTU
 - Terbatas-tak terbatas
 - Kekurangan-masa depan
 - Tak tepat-tepat
 - BAHASA

#5: ANALISIS LINGKUNGAN KEPENDUDUKAN

- TINGKAT PERTUMBUHAN PENDUDUK
- STRUKTUR USIA & GENDER
- URBANISASI
- MIGRASI
- STATUS KESEHATAN
- POLA KELBARGA
- TINGKAT PENDIDIKAN

ANALISIS LINGKUNGAN INDUSTRI

APAKAH ITU?

- Industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk yang sama atau mendekati sama atau sebagai barang pengganti atau mendekati pengganti, yang ditawarkan untuk target pasar yang kurang lebih sama dengan harga yang tidak terlalu jauh.
- Analisis Lingkungan Industri mencoba mencari gambaran tentang peluang dan ancaman bisnis yang diakibatkan oleh strategi dan perilaku bisnis dalam persaingan industri (pesaing industri)

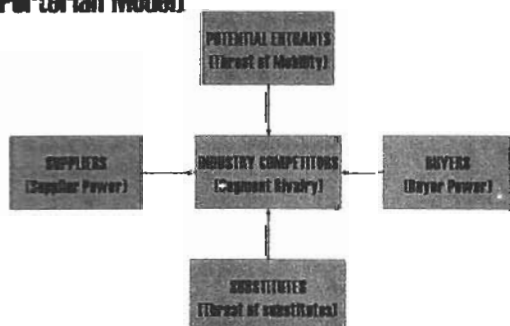
MENGAPA PERLU?

- MEMBANTU PERUSAHAAN MERUMUSKAN STRATEGI BISNIS YANG AKAN DIJALANKAN, DAN PADA SAAT YANG SAMA BAPAT MENGANTISIPASI STRATEGI BISNIS YANG DIJALANKAN OLEH PESAING
- MEMBANTU PERUSAHAAN UNTUK MEMBANGUN SIKAP PROAKTIF, TIDAK SEKEBAR REAKTIF TERHADAP PARA PESAINGNYA.

PENDEKATAN ANALISIS INDUSTRI

- PENDEKATAN STRUKTURAL
 - STRUKTUR PASAR & FAKTOR BETERMINANNYA
 - HALANGAN MEMASUKI PASAR STRUKTURAL
- Pendekatan ini dikembangkan lebih populer oleh Michael Porter dengan Five Forces of Competition Model (Porterian Model)
- PENDEKATAN LAINNYA
 - MODEL Matriks
 - Matriks Pertumbuhan-Pangsa Pasar
 - Matriks Daya Tarik Industri
 - Matriks Daya Kemampuan Industri
 - ANALISIS LAPORAN KEAMANAN

Five Forces of Competition (Porterian Model)



5 KEKUATAN PERSAINGAN (D)

- ANCAMAN MASUK PENDATANG BARU
 - BAMBATAN MASUK
 - SKALA EKONOMI
 - DIFERENSIASI PRODUK
 - KEKURUPAN MODAL
 - BIAYA PERALIHAN
 - AKSES KE SALURAN DISTRIBUSI
 - NETRABUKUNGAN BIAYA INDEPENDEN
 - PERATURAN PEMERINTAH
- PERSAINGAN SESAMA PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI
 - JMLAH PESAING
 - TINGKAT PERTUMBUHAN
 - KARAKTERISTIK PRODUK
 - BIAYA TETAP YANG BESAR
 - KAPASITAS
 - RAMBATAN KELUAR
- ANCAMAN BARI PRODUK PENGGANTI
 - Kesuksesan memperoleh switchlag cost yang rendah/serifit

5 KEKUATAN PERSAINGAN (2)

- **KEKUATAN TAWAR PEMBELI**
 - Pembeli mampu memproduksi produk yang dipertahakan
 - Sifat produk tidak unik dan banyak pemasok
 - Biaya ganti pemasok adalah kecil
 - Pembeli yang sensitif terhadap harga dan diferensiasi layanan
 - Produk perusahaan tidak terlalu penting, sehingga pembeli mudah mencari substitusinya
- **KEKUATAN TAWAR PEMASOK**
 - Jumlah pemasok sedikit
 - Produk bersifat unik dan menyangkut no switching cost yang besar
 - Tidak tersedia produk substitusi
 - Pemasok melakukan integrasi ke depan, sehingga menghasilkan produk yang sama dengan produk perusahaan

SUMBER DATA

- **DATA PRIMER:** perusahaan melakukan sendiri proses pengumpulan data melalui riset
- **DATA SEKUNDER:** memanfaatkan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak ketiga
 - Sumber data pemerintah (APBN, Biro Pusat Statistik, Laporan berkala Bank Indonesia)
 - Jurnal, Majalah, Artikel, dan penerbitan ilmiah lainnya
 - Direktori, Manual
 - Laporan-laporan
 - Dan lain-lain

PROFIL PELUANG DAN ANCAMAN LINGKUNGAN

ASPEK LINGKUNGAN	DESKRIPSI

ANALISIS INTERNAL PERUSAHAAN

Batara Daniel Bagana, SE, MM

APAKAH ITU?

- Usaha disgregasi perusahaan menjadi berbagai variabel dan atau aktifitas yang seolah-olah terpisah, dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan.
- Disebut **KEKUATAN** jika variabel tersebut mampu menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing untuk, paling tidak, mempertahankan kinerja masa lalu.
- Disebut **KELEMAHAN** jika variabel tersebut tidak mampu menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing, sehingga menjadi sebab penurunan kinerja.

ANALISIS INTERNAL PERUSAHAAN

- IDENTIFIKASI VARIABEL INTERNAL
 - PENDEKATAN FUNGSIONAL
 - PENDEKATAN RANTAI NILAI (VALUE CHAIN)
 - PENDEKATAN PIMS
 - PENDEKATAN 7-S
- EVALUASI VARIABEL INTERNAL
 - PERBANDINGAN DENGAN KINERJA DAN KOMPETENSI MASA LALU
 - PENDEKATAN EVOLUSI PRODUK
 - PERBANDINGAN DENGAN PESAING
 - FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN INDUSTRI
- MATRIKS PROFIL PERUSAHAAN

I. IDENTIFIKASI VARIABEL INTERNAL

BERBAGAI PENDEKATAN

#1: PENDEKATAN FUNGSIONAL

- **FUNGSI OPERASIONAL BISNIS**
 - FUNGSI PEMASARAN
 - FUNGSI LEMANGAN
 - FUNGSI OPERASI & PRODUKSI
 - FUNGSI SUMBER DAYA MANUSIA
 - FUNGSI RISIKO DAN PEMBEMBIANGAN
 - SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
 - BIAYA PERUSAHAAN
- Setiap fungsi biasanya dijabarkan dalam komponen-komponen yang lebih rinci (lihat contoh)
- Harus diidentifikasi komponen-komponen kunci saja, supaya tidak terlalu banyak.

#2: PENDEKATAN RANTAI NILAI

- Value Chain (VC) dirumuskan oleh Michael Porter (1985). Artinya adalah proses disgregasi perusahaan.
- VC menyatakan bahwa perusahaan harus dilihat sebagai kumpulan aktifitas yang saling terkait untuk menghasilkan dan menjual produk dengan harapan mampu memberikan kepuasan kepada konsumen
- 3 langkah analisis VC:
 - IDENTIFIKASI AKTIFITAS
 - ANALISIS KETERKAITAN (LINKAGE) AKTIFITAS
 - MENCARI SINERGI POTENSIAL ANTAR BERBAGAI PRODUK ATAU SBU YANG DIMILIKI PERUSAHAAN

#a: Identifikasi Kegiatan

- **CORE ACTIVITIES**
 - LOGISTIK KEDALAM
 - OPERASI
 - LOGISTIK KELUAR
 - PEMASARAN DAN PENJUALAN
 - LAYANAN Purna JUAL
- **SUPPORTING ACTIVITIES:**
 - PRASARANA DASAR PERUSAHAAN
 - MANAJEMEN SDM
 - PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
 - PROCUREMENT (PENGADAAN)

#b: Keterkaitan Aktifitas

- Mencari keterkaitan dari berbagai aktifitas rantai nilai tersebut, baik antar aktifitas dari maupun antara aktifitas pokok dengan aktifitas penunjang
- Langkah ini mencari tahu pengaruh suatu kegiatan terhadap kegiatan yang lainnya, agar dapat dilakukan koordinasi antar aktifitas dan optimisasi biaya dan output
- Contoh keterkaitan aktifitas:
 - Desain barang berpengaruh terhadap proses dan biaya produksi
 - Efektifitas pengadaan utang berpengaruh terhadap besarnya piutang ragu-ragu arus kas masuk
 - Persyaratan kualitas barang berpengaruh terhadap jumlah bahan tak terpakai dan mekanisme pengawasan kualitas bahan baku

#c: Sinergi Potensial

- Mencoba mencari sinergi potensial yang mungkin dapat ditemukan diantara berbagai produk dan unit usaha strategis yang dimiliki oleh perusahaan.

#3: PENDEKATAN PIMS (PROFIT IMPACT OF MARKETING STRATEGY)

- Pendekatan ini mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi 2 (dua) indikator utama kinerja organisasi, yaitu:
 - kas masuk (cash inflow)
 - ROI (return on investment)
- Faktor-faktor determinan Cash inflow adalah:
 - Intensitas investasi
 - Penetrasi Pasar pasar
- Faktor-faktor determinan ROI adalah:
 - Pertumbuhan pasar
 - Daur kehidupan barang
 - Rasio biaya pemasaran dan besarnya penjualan.

#5: PENDEKATAN 7-S

- Dirumuskan oleh McKinsey-Konsultan bisnis di USA, semua model ini digunakan untuk menguji efektifitas organisasi.
- Dalam In Search of Excellence, Peter C. Waterman menggunakan sebagai alat analisis untuk menganalisis perusahaan di USA yang berkinerja unggul.
- Untuk mengetahui profil perusahaan, maka harus diketahui dan dievaluasi 7 variabel organisasi:
- **7-S variabel organisasi:**
 - "HARDWARE"
 - Structure
 - Strategy
 - System
 - "SOFTWARE"
 - Staff
 - Style
 - Skills
 - Shared value

H. EVALUASI KINERJA INTERNAL

- **PERBANDINGAN DENGAN KINERJA DAN KOMPETENSI MASA LALU:** kinerja masa lalu (dalam sejumlah aspek kunci) dapat dijadikan tolok ukur untuk menentukan apakah suatu variabel itu dikategorikan sebagai kekuatan atau kelemahan.
- **PERBANDINGAN DENGAN PESAING:** kekuatan dan kelemahan harus ditentukan melalui perbandingan faktor-faktor internal yang dimiliki perusahaan dengan para pesaing.
- **PERBANDINGAN DENGAN INDUSTRI:** pada pendekatan ini yang dipelajari sebagai pembanding bukan hanya perusahaan pesaing saja, tetapi industri secara keseluruhan, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan apakah diatas, dibawah atau sama dengan rata-rata industri

III. MATRIKS PROFIL PERUSAHAAN

FAKTOR INTERNAL KUNCI	BOBOT	Nilai	TERTIMBANG
Moral Karyawan	0.22	2	0.44
Kualitas barang	0.16	4	0.72
Morale laba	0.10	3	0.30
Modal kerja tersedia	0.16	3	0.45
Seluruh distribusi	0.20	1	0.20
Struktur organisasi	0.06	2	0.10
	1.00		2.22

POSISI PASAR PERUSAHAAN

- Setelah melakukan analisis lingkungan dan analisis internal, maka perusahaan dapat melakukan analisis untuk mengidentifikasi posisi pasar perusahaan dalam persaingan.
- 3 (tiga) model pendekatan posisi pasar perusahaan:
 - Matriks BCG (Pangsa Pasar-Perumbuhan)
 - Matriks McKinsey-GE (Daya Tarik Industri)
 - Matriks Organizational Life Cycle

#1: MATRIKS PERTUMBUHAN-PANGSA PASAR (MATRIKS BCG)

Tinggi Tingkat Perumbuhan pasar	Tinggi	Bintang [***]	Tanda tanya [??]
	Rendah	Cashcow [Rp Rp Rp]	Dog [XXX]
		Tinggi	Rendah
		Pangsa pasar	

PENGUKURAN VARIABEL

• TINGKAT PERTUMBUHAN PASAR:	• PANGSA PASAR:
------------------------------	-----------------

IMPLIKASI STRATEGIS MATRIKS BCG

POSISI BISNIS	STRATEGI PANGSA PASAR
???	

Rp Rp Rp	
XXX	

#2: MATRIKS DAYA TARIK INDUSTRI

		Daya Tarik Industri		
		Tinggi	Medium	Rendah
Kekuatan Bisnis	Tinggi			
	Medium			
	Rendah			

TEKNIK PENYUSUNAN MATRIKS DI

POSISI SEKARANG

- #1: Identifikasi Variabel internal dan eksternal yang signifikan
- #2: Penilaian Variabel Eksternal
- #3: Penilaian Variabel Internal
- #4: Penentuan Posisi Bisnis

POSISI MASA DEPAN

- #1: Prediksi Variabel internal dan eksternal yang signifikan
- #2: Prakiraan kecenderungan Variabel Eksternal
- #3: Prakiraan Variabel Internal
- #4: Prakiraan Posisi Bisnis
- #5: Perumusan Strategi

IDENTIFIKASI VARIABEL EKSTERNAL & INTERNAL (kasus perusahaan otomotif)

VARIABEL EKSTERNAL:

- Depresiasi mata uang
- Inflasi
- Daya beli konsumen
- Regulasi pemerintah
- Perubahan teknologi
- Besarnya pasar
- Pertumbuhan pasar
- Struktur persaingan

VARIABEL INTERNAL:

- Pangsa pasar
- Variasi produk
- Efektivitas saluran distribusi
- Harga barang
- Efisiensi produk
- Lokasi perusahaan
- Kualitas barang
- Citra barang

IMPLIKASI STRATEGIS

Daya Tarik Industri

		Tinggi	Medium	Rendah
Kekuatan Basis	Tinggi	I	II	III
	Medium	II	III	IV
	Rendah	III	IV	V

#3: MATRIKS DAUR KEHIDUPAN INDUSTRI

Daur Kehidupan Industri

		Perkembangan	Pertumbuhan	Kedewasaan	Penurunan
Posisi Persaingan	dominan				
	kuat				
	baik				
	bertahan				
	lemah				
Tak dikenal					

PENYUSUNAN MATRIKS DKI

- #1: Penentuan kedudukan Unit Usaha Strategis (UUS) ke dalam salah satu dari empat tahapan daur kehidupan.
- #2: Penentuan kedudukan unit usaha strategis (UUS) kedalam salah satu dari 5 posisi persaingan
- #3: Penentuan posisi bisnis dari UUS

IMPLIKASI STRATEGIS

- MENGELOMPOKKAN UUS KE BALAM EMPAT KELOMPOK KELUARGA BISNIS:
 - TUMBUH ALAM
 - TUMBUH SELEKTIF
 - BERTI EKSTENSIF
 - MENARIK BIRI
- MENYEDIAKAN PILIHAN SPESIFIK UNTUK SETIAP KELUARGA BISNIS
- MENYEDIAKAN RAGAM PILIHAN STRATEGI (BARI A SAMPAI BENGAN X ATAU TERSEDIA 24 RAGAM PILIHAN)

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<p>PESERTA MENERJAKAN KASUS</p> <p>SERIOUS STUDI</p>	